

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik untuk mengetahui gambaran tingkat depresi pada mahasiswa rantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian berupa benda yang memiliki sifat atau ciri (Machfoedz, 2015). Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau angkatan 2014-2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 17.912 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai perwakilan populasi yang ada dengan menggunakan teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus, dengan tujuan untuk mewakili populasi dalam suatu uji olah data dari suatu penelitian tertentu (Machfoedz, 2015). Sampling adalah proses seleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *random sampling* dimana peneliti

mengambil sampel secara acak dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) (Notoatmodjo,2012).

Penentuan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi):

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{17.912}{1 + 17.912(0,05)^2} \\ &= \frac{17.912}{1 + 17.912(0.0025)} \\ &= \frac{17.912}{1 + 44.78} \\ &= \frac{17.912}{45.78} \\ &= 391.26256 \\ &= 391 \end{aligned}$$

Peneliti mengantisipasi terjadinya data yang kurang lengkap atau responden berhenti ditengah jalan maka peneliti mengantisipasi dengan menambahkan jumlah sempel sebanyak 10%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

$n'$ : Besar sampel setelah dikoreksi

$n$ : Besar sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

$f$ : prediksi presentase sample *drop out*

Jadi jumlah sampel yang teliti setelah ditambahkan dengan perkiraan sample *drop out* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n' &= \frac{n}{1-f} \\ &= \frac{391}{1-0,1} \\ &= \frac{391}{0,9} \\ &= 434 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 434 orang responden setelah ditambah dengan perkiraan sampel *drop out* sebanyak 10%. Sampel diambil dari populasi mahasiswa rantau di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 434 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017.

d. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa rantau yang tidak lengkap dalam penulisaesn data

### C. Lokasi dan Waktu

#### 1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pengambilan data dilaksanakan mulai bulan Mei 2018 – Juni 2018.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik dari suatu subjek penelitian yang dikelompokkan secara logis dari dua atau lebih karakteristik (Machfoedz, 2015). Definisi lain mengatakan variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan pengertian diatas penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tingkat depresi pada mahasiswa rantau.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Jenis kelamin	Perbedaan gender laki-laki dan perempuan baik bentuk, sifat dan fungsi biologis individu yang menjadi responden.	Kuesioner. 1 pertanyaan pada data demografi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
2.	Umur	Satuan waktu yang mengukur keberadaan individu yang dihitung sejak pertama kali lahir hingga saat mengisi kuesioner.	Kuesioner. 1 pertanyaan pada data demografi	Dinyatakan dengan tahun	Interval
3.	Angkatan	Satuan waktu yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu kuliah yang sedang ditempuh oleh responden saat mengisi kuesioner.	Kuesioner. 1 pertanyaan pada data demografi	1. 2014 2. 2015 3. 2016 4. 2017	Ordinal
4.	Alamat asal	Nama dan tempat tinggal individu sebelum merantau.	Kuesioner. 1 pertanyaan pada data demografi	Dinyatakan dengan nama tempat	
5.	Alamat sekarang	Nama dan tempat tinggal individu saat merantau.	Kuesioner. 1 pertanyaan pada data demografi	1. Asrama 2. Kos 3. Kontrakan 4. Tinggal dengan saudara	
6.	Uang saku bulanan	Uang jajan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan individu.	Kuesioner. 1 pertanyaan pada data demografi	1. ≤ Rp. 500.000 2. Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 3. Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000 4. Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000 ≥ Rp. 2.000.000	Ordinal
7.	Depresi	Perasaan yang dialami oleh seseorang seperti: kesedihan, kemurungan, kehilangan minat dalam melakukan aktifitas, perasaan tidak berguna gangguan pola tidur, putus asa, sulit	Kuesioner Beck <i>Depression Inventory (BDI)</i> , yang terdiri dari 21 pernyataan. Menggunakan	0-9: normal 10-16: depresi ringan 17-29: depresi sedang 30-63:	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		berkonsentrasi gangguan pola makan, merasa bersalah dan berdosa, pikiran ingin bunuh diri.	skala likert 0-3 dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 63.	depresi berat (Maulida, 2012)	
8.	Mahasiswa rantau	Seseorang yang sedang menempuh pendidikan di luar tempat asalnya.			

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa 2 kuesioner yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner *Beck Depression Inventory (BDI)*. Kuesioner *Beck Depression Inventory (BDI)* yang diterbitkan pada tahun 1961 oleh Dr. Aaron T. Beck dan dimodifikasi pada tahun 1996. Instrumen ini dirancang untuk individu yang berusia 13 tahun atau lebih dan paling banyak digunakan untuk mengukur tingkat keparahan depresi (Beck, 2006).

Kuesioner data demografi berisi nama, umur, jenis kelamin, alamat asal, alamat sekarang, uang saku bulanan, frekuensi pulang ke kampung dan fakultas. Sedangkan, kuesioner *Beck Depression Inventory* berisi 21 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban yang akan mengidentifikasi tingkat depresi. Setiap pertanyaan memiliki rentang nilai 0-3 yang menggambarkan tingkatan depresi. Nilai tertinggi dari kuesioner tersebut adalah 63 dan yang terendah adalah 0. Instrumen BDI terdiri dari pernyataan yang berhubungan dengan gejala depresi seperti keputusan dan marah, perasaan bersalah atau

dihukum, serta gejala fisik seperti kelelahan dan penurunan berat badan, dan kurangnya minat pada seks.

Interpretasi dari kuesioner *Beck Depression Inventory* yaitu:

- 0-9 : Normal
- 10-16 : Depresi ringan
- 17-29 : Depresi sedang
- 30-63 : Depresi berat

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### 1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk penelitian itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Instrumen *Back Depression Inventory* sudah diuji validitas oleh Maulida (2012) dan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas.

### 2. Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat yang digunakan peneliti dalam penelitian dapat diandalkan atau dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Hal uji reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali dengan alat ukur yang sama dan terhadap gejala yang sama. Kuesioner *Back Depression Inventory* telah dilakukan uji reliabilitas oleh Maulida (2012)

dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,896 dan dikatakan reliabel. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena dinyatakan reliabel.

## H. Cara Pengumpulan Data

1. Prosedur penelitian dimulai setelah proposal diseminarkan dan telah disetujui oleh pembimbing dan penguji.
2. Peneliti mengurus pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY.
3. Setelah lolos uji etik, peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY.
4. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dari LP3M UMY.
5. Peneliti memulai penelitian dengan mengumpulkan kontak responden di tiap angkatan dan fakultas.
6. Peneliti akan menghubungi perwakilan di tiap angkatan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.
7. Jika perwakilan di tiap angkatan bersedia, peneliti akan membagikan *link* kuesioner dengan menggunakan fasilitas google form dengan alamat [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdfPH3NJQ\\_Gj1J46jyKkzvYnQ4LZLC3UeZXtzUw7CPj9mq7Nw/viewform?usp=pp\\_url](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdfPH3NJQ_Gj1J46jyKkzvYnQ4LZLC3UeZXtzUw7CPj9mq7Nw/viewform?usp=pp_url)
8. Di dalam google form peneliti menyertakan lembar permohonan untuk menjadi responden, berisikan maksud dan tujuan penelitian, penelitian ini tidak menimbulkan akibat bagi responden serta berisikan pernyataan bahwa segala informasi yang diberikan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti.

9. Sebelum mengisi kuesioner, responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti bahwa responden bersedia terlibat dalam penelitian tanpa ada paksaan.
10. Responden mengisi kuesioner sesuai dengan keadaanya.
11. Setelah semua kuesioner terkumpul, peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner.
12. Terakhir, peneliti melakukan analisa data dan membuat kesimpulan.

## **I. Pengolahan Data dan Analisa Data**

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian karena data yang diperoleh dari penelitian merupakan data mentah yang tidak memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Sehingga diperlukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang baik. Pengolahan data yang digunakan yaitu:

### *1. Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap atau tidak diisi maka dapat dilakukan pengambilan data ulang jika memungkinkan. Namun, apabila tidak memungkinkan data tersebut dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

### *2. Coding*

Setelah melakukan pengeditan data selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yaitu mengubah data yang didapat dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Ada beberapa kode yang digunakan

dalam penelitian ini seperti: a) Kode jenis kelamin yaitu laki-laki = 1, perempuan = 2. b) Alamat sekarang yaitu asrama = 1, kos = 2, kontrakan = 3 dan tinggal dengan saudara = 4. c) Kode uang saku  $\leq$  Rp. 500.000 = 1, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 = 2, Rp. 1.000.000 - Rp. 1.500.000 = 3, Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000 = 4,  $\geq$  Rp. 2.000.000 = 5 c) Kode tingkatan normal = 1, depresi ringan = 2, depresi sedang = 3, depresi berat = 4.

### 3. Memasukan Data (*Entry Data*) atau Processing

Data yang didapat dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer.

### 4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data selesai dimasukkan maka di cek kembali untuk memastikan tidak adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya sehingga dapat dilakukan perbaikan atau koreksi.

Data yang telah diolah tidak ada maknanya tanpa dianalisa. Tujuan dari analisa adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariate* (Analisa Deskriptif) yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian meliputi: umur, jenis kelamin, alamat asal, tempat tinggal, uang saku bulanan, semester. Sedangkan data tingkat depresi pada mahasiswa rantau dijabarkan berdasarkan tingkatannya yaitu normal, depresi ringan, depresi sedang dan depresi berat. Data-data tersebut dijelaskan dalam bentuk angka menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi.

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini lolos uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 28 Februari 2018 dengan nomor surat: 116/EP-FKIK-UMY-/II/2018, adapun pengujian etik yang dipertimbangkan dalam penelitian ini:

### 1. *Respect for persons* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Peneliti ini melakukan informed consent untuk ditanda tangani sebagai bentuk persetujuan menjadi responden, responden akan mengetahui judul penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan mengatakan kesediaannya untuk menjadi responden, apabila responden tidak tersedia maka akan drop out tanpa dipaksa untuk ikut serta dalam penelitian ini.

### 2. *Beneficence* (Prinsip Manfaat)

Penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau tindakan yang dapat menimbulkan kerugian baik fisik maupun ekonomi responden dan dari penelitian ini bias dimanfaatkan untuk responden.

### 3. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Data dari penelitian ini akan digunakan untuk kegiatan penelitian dan diberikan kepada instansi yang terkait dengan penelitian ini. Nama responden di dalam kuesioner tidak akan dicantumkan tetapi hanya dituliskan kode yang hanya diketahui oleh peneliti.

4. *Veracity* (Kejujuran)

Penelitian ini dilakukan dengan jujur, peneliti tidak mengubah-ubah data responden dalam pengambilan dan pengolahan data.

5. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Data yang didapatkan dilaporkan sebagai hasil penelitian dan tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak terkait dalam penelitian.